

**UPAYA DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR
SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN
KEWARGANEGARAAN MELALUI PENGGUNAAN ALAT
PERAGA *CHART* DI KELAS XII IPA 3 SMA NEGERI 2
SINTANG**

Ananias Jeni
SMA Negeri 2, Sintang
Email : Ananias_jeni@yahoo.com

Abstract

This study aims to improve student learning motivation, the ability to understand and apply concepts in teaching and learning activities in the classroom. Problems in increasing Student Learning Motivation in Citizenship Education Subjects through the use of Chart Props in Class XII IPA 3 Sintang 2 Public High School ". Problems related to student learning teachers. Adaptation developed is an effort to motivate students to learn through the use of a performance chart that is very important in teaching and learning activities and students for the material presented. This classroom action research was conducted in Class XII IPA 3 of Sintang 2 Public High School. Class action research activities are carried out in 2 cycles of action. The procedures for each action are: (1) Planning, (2) Implementation, (3) Observation and (4) Reflection.

Keywords: Motivation for Learning, Education for Citizenship, Map of Props.

..

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa, kemampuan memahami serta menerapkan konsep dalam kegiatan belajar mengajar di Kelas. Masalah pokok dalam penelitian tindakan kelas ini adalah “Upaya Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan melalui penggunaan Alat Peraga Chart di Kelas XII IPA 3 SMA Negeri 2 Sintang”. Adapun masalah yang dihadapi guru adalah kurangnya motivasi belajar siswa. Adapun pembahasan yang dikembangkan adalah upaya memotivasi belajar siswa melalui penggunaan alat peraga chart yang sangat berpengaruh dalam kegiatan belajar mengajar dan keberhasilan siswa untuk menerima materi yang disampaikan. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan pada Kelas XII IPA 3 SMA Negeri 2 Sintang. Kegiatan penelitian tindakan Kelas dilaksanakan sebanyak 2 siklus tindakan. Prosedur pada setiap tindakan ialah : (1) *Perencanaan*, (2) *Pelaksanaan*, (3) *Observasi* dan (4) *Refleksi*.

Kata Kunci: *Motivasi Belajar, Pendidikan Kewarganegaraan, Alat Peraga Chart.*

A. Pendahuluan

Dewasa ini kita menghadapi beberapa masalah penting dibidang pendidikan, yaitu masalah kuantitas dan kualitas. Masalah ini lebih-lebih dirasakan oleh negara sedang berkembang. Adanya ledakan penduduk menyebabkan pula adanya ledakan siswa. Dipihak lain tenaga guru yang ada belum dapat mengimbangi ledakan siswa, hal ini dapat dibuktikan di beberapa sekolah yang masih terdapat kekurangan guru sehingga ada yang menjadi guru bukan lulusan dari lembaga pendidikan guru.

Dari latar belakang tersebut, menyebabkan sebagian besar guru dalam mengajar masih menerapkan paradigma lama dimana guru memberikan pengetahuan kepada siswa yang pasif. Guru mengajar dengan metode konvensional yaitu metode ceramah dan menghadapi siswa duduk, diam, dengar, catat dan hafal. Sehingga kegiatan belajar mengajar di dalam kelas menjadi monoton dan kurang menarik perhatian siswa. Kondisi seperti ini akan kesulitan untuk dapat meningkatkan motivasi belajar siswa secara khusus pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan

(PKn) sebagai akibatnya, nilai akhir yang dicapai siswa tidak memuaskan.

Walaupun guru dalam penerapan mengajarnya bersifat konvensional, pada prinsipnya adalah untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia sebagaimana ditegaskan dalam GBHN bagian pendidikan yang berbunyi: "Pendidikan Nasional Berdasarkan Pancasila Bertujuan untuk meningkatkan kualitas manusia Indonesia yaitu manusia beriman dan bertakwa terhadap Tuhan yang Maha Esa, berbudi pekerti luhur, perkepribadian, berdisiplin, bekerja keras, tangguh, bertanggung jawab, mandiri, cerdas dan terampil serta sehat jasmani dan rohani".

Dengan demikian salah satu cara untuk mencapai tujuan tersebut diatas adalah dengan mendayagunakan alat peraga chart. Pendayagunaan alat peraga chart dalam mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan (PKn) merupakan usaha seorang guru dalam mempergunakan segala fasilitas yang ada dan dapat membantu kegiatan belajar mengajar di kelas.

Alat peraga chart dapat memberikan kejelasan apa yang diperagakan oleh guru pada waktu mengajar. Alat peraga chart dapat

berbentuk skema, garis-garis, foto-foto ataupun gambar. Hal ini bukan berarti untuk menggantikan guru mengajar, tetapi merupakan pelengkap dan membantu guru dalam mengajar atau membantu siswa dalam mempelajari sesuatu sehingga ia dapat berhasil.

Berdasarkan pengamatan penulis, dengan adanya usaha guru mendayagunakan alat peraga chart dalam mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan (PKn) dapat pengajaran lebih efektif untuk menumbuhkan motivasi siswa, karena tidak bersifat verbalisme saja atau tidak menimbulkan kebosanan, salah tafsir dan tidak menimbulkan prasangka apa yang dijelaskan guru kepada siswa. Dikatakan lebih efektif untuk menumbuhkan motivasi belajar siswa, karena alat peraga chart memuat pokok-pokok bahasan yang penting-penting saja, sistematis sehingga siswa termotivasi untuk mempelajarinya. Pengertiannya terserah, siswa dapat mengamati dengan baik dan terkesan lebih lama jika dibandingkan hanya disampaikan dengan kata-kata yang diucapkan atau yang hanya ditulis dipapan tulis.

B. Tujuan

Penelitian tindakan Kelas ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dengan menggunakan alat peraga chart dengan demikian dapat memberikan kejelasan kepada siswa tentang pendayagunaan alat peraga chart dalam kegiatan belajar mengajar pada mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan (PKn) di SMA Negeri 2 Sintang. Selain itu, untuk memberikan informasi serta kejelasan bagaimana guru mendayagunakan alat peraga chart sebagai sumber belajar pada mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan (PKn). Karena itu, alat peraga chart sangat membantu guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa serta untuk memperbaiki dan meningkatkan kemampuan guru dalam melakukan pendidikan dan penggunaan metode pembelajaran yang dapat melibatkan siswa secara aktif dalam kegiatan belajar mengajar sehingga prestasi belajarnya dapat meningkat. Alat peraga chart merupakan alat bantu atau pelengkap yang digunakan guru dalam berkomunikasi dengan siswa Rochman Natawijaya, (1979).

Dengan diadakannya penelitian ini, peneliti dapat menerapkan ilmu

diperoleh di sekolah dan di masyarakat serta berpikir secara objektif dan ilmiah sebagai bahan masukan maupun pedoman yang bersifat alternative untuk dikembangkan.Karena itu, diharapkan dapat membantu guru secara khusus pada mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan (PKn), selain itu diharapkan dapat menjadi masukan yang berarti bagi para guru dalam upaya meningkatkan dan memperbaiki kualitas pembelajaran di kelas dalam rangka menambah pengetahuan dibidang pendidikan.Karena itu, seiring dengan kebutuhan belajar mengajar di kelas, tiap benda yang dapat memperjelas suatu ide, prinsip, gejala atau hukum alam disebut alat peraga (R.M. Sularko, 1980).

C. Metode

Penelitian ini bermaksud untuk menggunakan upaya meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan (PKn) melalui penggunaan alat peraga chart di Kelas XII IPA 3 SMA Negeri 2 Sintang.Karena itu dipergunakan metode deskriptif.Maksud dari penggunaan metode deskriptif adalah untuk memecahkan masalah yang dihadapi siswa serta untuk membuat deskripsi, gambaran atau

lukisan secara sistematis, factual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat dan hubungan antara masalah yang diselidiki.Artinya dengan adanya metode berguna untuk menjelaskan sistematika fakta-fakta dan karakteristik terhadap populasi yang diberikan dan sasaran yang ingin dicapai.Lebih lanjut dikatakan bahwa metode penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk menemukan pengetahuan yang seluas-luasnya terhadap objek penelitian pada suatu masa tertentu Hidayat, (2010).

Teknik pengumpulan daya yang digunakan adalah teknik komunikasi langsung dan teknik komunikasi tidak langsung sedangkan alat pengumpulan data berupa panduan observasi, wawancara dan angket.

D. Pembahasan dan Hasil

Penelitian dilaksanakan SMA Negeri 2 Sintang di Kelas XII IPA 3 Tahun pelajaran 2017/2018 dengan jumlah siswa 36 orang yang terdiri dari 16 orang siswa laki-laki dan 22 orang siswa perempuan kemampuan akademik siswa di Kelas XII IPA 3 ini rata-rata cukup baik dibandingkan dengan kelas parallel lainnya. Kondisi lain yang terkait, adalah

latar belakang sosial ekonomi siswa yang beragam, mereka terdiri dari ragam budaya, suku dan agama, sehingga secara keseluruhan Kelas XII IPA 3 ini relative heterogen.

Selanjutnya kegiatan yang dilakukan pada tiap ini adalah penggunaan alat peraga chart dengan langkah-langkah sebagai berikut: Guru menginformasikan kompetensi inti, kompetensi dasar, indicator dan materi pokok, mempersiapkan perangkat pembelajaran, menyajikan materi yang sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah disiapkan, membimbing, memotivasi siswa untuk mengumpulkan informasi yang sesuai dengan materi yang akan disampaikan, membantu siswa dalam melakukan refleksi dan evaluasi terhadap kegiatan mereka, selanjutnya mengadakan Tanya jawab kemudian guru memberikan tanggapan.

Dari hasil tindakan tersebut, ketika guru menyajikan materi pelajaran yang telah disiapkan, terlihat pada diri siswa mulai menunjukkan antusias karena rasa ingin tahu mereka ada yang bertanya apa yang akan dilakukan melalui alat peraga chart. Respon dari siswa cukup baik, hal ini terlihat dari sebagian besar siswa tertarik dari penggunaan alat peraga

chart dibandingkan menjelaskan hanya dengan kata-kata saja (Verbalisme).

Secara umum motivasi untuk memahami materi pelajaran cukup baik, hal tersebut dapat diperoleh dari hasil ulangan harian dengan skor ideal 100, skor perolehan rata-rata mencapai 72,21 atau mencapai 72,5% yang diperoleh 25 orang siswa dan dibawah nilai 72 atau mencapai 27,5% yang diperoleh 11 orang siswa.

Hasil observasi dan refleksi yang perlu diperhatikan adalah siswa masih dominan berfikir sendiri, kurang mau berbagi ide, gagasan atau pendapat dengan sesama temannya. Sebagian siswa belum terbiasa dengan cara belajar mengajar di kelas. Guru perlu memberi stimulus pada siswa yang tingkat penguasaannya lamban, sehingga kegiatan belajar mengajar dapat dilaksanakan dengan efisien. Aktivitas guru masih tergolong rendah dengan kegiatan belajar mengajar. Hal ini terjadi karena lebih banyak berdiri di depan kelas dan kurang memberikan arahan kepada siswa sebagaimana cara penggunaan alat peraga chart sebagai upaya meningkatkan motivasi belajar siswa. Motivasi sebagai dorongan yang timbul dari diri seseorang secara sadar

untuk melakukan tujuan atau usaha yang dapat menyebabkan seseorang atau kelompok tertentu bergerak melakukan sesuatu karena ingin mencapai tujuan yang dikehendaki atau mendapat kepuasan dengan perbuatan. Jadi dorongan bagi diri siswa untuk belajar agar dapat memecahkan masalahnya atau menjawab pertanyaan yang berhubungan dengan materi pelajaran, sehingga siswa dapat melakukan berbagai kegiatan untuk mendapatkan hasil. Dari hasil tersebut akan membuat siswa lebih aktif karena adanya rangsangan baik yang berasal dari dalam dirinya, maupun yang berasal dari luar dirinya Kamus Bahasa Indonesia, (2001:756).

Untuk memperbaiki kelemahan tersebut dan mempertahankan keberhasilan yang telah dicapai maka: Guru memberikan motivasi kepada siswa agar lebih aktif dalam kegiatan belajar mengajar di Kelas lebih intensif membimbing siswa yang mengalami kesulitan dan hendaknya memberikan penghargaan kepada siswa yang memperoleh nilai tinggi (reward) Reward merupakan penghargaan yang diberikan guru kepada siswa sebagai hadiah karena siswa tersebut telah

berprilaku baik dan sudah berhasil melaksanakan tugas yang diberikan guru dengan baik, Slameto (2010:171).

Usaha untuk mendapatkan hasil belajar yang lebih baik, sesuai dengan tuntutan perkembangan pendidikan sekarang ini diperlukan suatu pembinaan yang berkesinambungan yaitu suatu usaha kegiatan perencanaan, perorganisasian, penggunaan dan pemeliharaan siswa agar mampu melaksanakan tugas dengan efektif dan efisien, karena itu reward merupakan sesuatu yang diberikan kepada seseorang karena sudah mendapatkan prestasi dengan yang dikehendaki (Suharsimi, Arikunto, manajemen pengajaran, Jakarta: PT-Reneka Karya, 1993: 160).

Dalam memberdayakan alat peraga chart sebagai alat bantu mengajar guru hendaknya terlebih dahulu melakukan aperspsi untuk mengingat materi pelajaran yang telah disampaikan sebelumnya, sehingga guru meminta siswa untuk membentuk kelompok sebanyak 9 kelompok yang beranggotakan masing-masing 4 orang. Selanjutnya guru membagikan kertas kerja kelompok. Membantu siswa menyiapkan alat yang dipergunakan sesuai dengan materi yang akan dibahas.

Meminta kepada setiap kelompok untuk mengumpulkan tugasnya, kemudian guru meminta kepada setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil kerja kelompoknya. Guru menjelaskan tata cara mempresentasikan hasil kerja kelompok secara sistematis agar kelompok penyaji dapat melaksanakan tugasnya dengan lancar. Guru memberikan penegasan kembali terhadap pelaksanaan tugas dari masing-masing kelompok setelah mempresentasikan tugas kelompoknya. Lebih lanjut ditegaskan bahwa presentasi yaitu suatu bentuk laporan lisan mengenai suatu fakta tertentu kepada komunikan (Titik Triwidodo dan Djoko Krismanto (2004:157).

Alat peraga dapat dimasukan sebagai bahan pembelajaran apabila alat peraga tersebut merupakan desain materi pembelajaran yang diperuntukan sebagai bahan pembelajaran. Misalnya, dalam pembelajaran klasikal, guru menggunakan alat sebagai peraga yang berisi materi yang akan dijelaskan. Jadi alat peraga yang digunakan guru tersebut memang berbentuk desain materi yang akan disajikan dalam pembelajaran. Alat peraga merupakan media pengajaran yang mengandung atau membawakan

ciri-ciri dari konsep yang dipelajari. Fungsi utamanya adalah untuk menurunkan keabsrakan konsep agar siswa mampu menangkap arti konsep tersebut Estiningsih, (1994:7).

Karena itu diharapkan kepada para guru dalam hal mengajar agar memperoleh hasil yang lebih baik dan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa hendaknya sedapat mungkin menggunakan alat peraga sebagai suatu alat bantu untuk mendidik atau mengajar supaya apa yang diajarkan mudah dimengerti anak didik Sudjana (1989:76).

E. Simpulan

Berdasarkan analisis tentang upaya meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan (PKn) melalui penggunaan alat peraga chart bertujuan untuk memberikan kejelasan informasi sebagai sumber belajar baik bagi guru maupun bagi siswa itu sendiri. Karena dalam hal ini pendayagunaan alat peraga chart dapat membantu guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa serta dapat memperbaiki dan meningkatkan kemampuan guru dalam melakukan pendekatan dan penggunaan

metode pembelajaran yang dapat melibatkan siswa secara aktif sehingga prestasi belajar mereka meningkat.

Diharapkan kepada guru pendidikan kewarganegaraan (PKn) dapat menggunakan alat peraga chart dalam mengajar sebagai upaya memotivasi belajar siswa, sehingga untuk lebih mengefektifkan cara belajar siswa, hendaknya guru dapat menggunakan bagan atau gambar yang sesuai dengan materi yang akan disampaikan karena antara siswa yang satu dengan siswa yang lainnya tingkat penguasaan atau daya ingatnya berbeda, maka melalui penggunaan alat peraga chart pengembangan potensi dan kemampuan siswa hendaknya diperhatikan.

Daftar Pustaka

- Ketetapan MPR-RI. No. II/MPR/1988 hal. 155 tentang GBHN bidang pendidikan.
- Maswardi M. Amin, 1981, *Media Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Tanjung Pura Pontianak.*
- Poerdarminta W.J.S. 2001, *Kamus Bahasa Indonesia.* Jakarta:Hasta Mitra
- Sukarto,R.M, 1980, *Audio Visual, Media Komunikasi Ilmu Pendidikan,* Bandung, Bina Cipta.
- Suharsimi Arikunto, *Manejemen Pengajaran,* Jakarta: PT. Reneka